

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
*30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS THEN ENDED***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN
31 DESEMBER 2018, SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2019 AND
31 DECEMBER 2018, AND FOR THE SIX-
MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, I, the undersigned:

Nama : Widada
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telepon : 021 - 6385 1140
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Widada
Address : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telephone : 021 - 6385 1140
Position : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 30 Juli/July 2019

METERAI
TEMPEL
27077KFE722059234
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Widada

Presiden Direktur/President Director

PT. MITRABARA ADIPERDANA, Tbk.

GRHA BARAMULTI, Komp. Harmoni Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2
Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10130 - Indonesia
• T. (62-21) 6385 6211 • F. (62-21) 6385 2326 • E.ma@baramultigroup.co.id
www.mitrabaraadiperdana.co.id

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	81,975,735	54,261,741	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5, 21			Trade receivables
- Pihak ketiga		17,481,370	27,085,142	Third parties -
- Pihak berelasi		4,477,672	1,243,211	Related parties -
Piutang lain-lain, neto				Other receivables, net
- Pihak ketiga		885,194	824,945	Third parties -
- Pihak berelasi	21	28,032	35,485	Related parties -
Persediaan, neto	6	14,129,213	22,828,891	Inventories, net
Uang muka		927,941	1,162,631	Advances
Biaya dibayar di muka		230,161	289,902	Prepayments
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	12a	-	56,181	Prepaid value-added tax
Aset lancar lainnya		<u>21,624</u>	<u>67,769</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>120,156,942</u>	<u>107,855,898</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pertambangan, neto	7	4,176,493	4,528,229	Mine properties, net
Aset tetap, neto	8	32,511,861	33,383,746	Fixed assets, net
Investasi pada entitas asosiasi	9a	87,105	74,719	Investment in associate
Investasi pada ventura bersama	9b	13,331,368	13,405,786	Investment in joint venture
Aset pajak tangguhan, neto	12e	3,727,828	4,189,959	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	12b	8,908,042	8,366,264	Claims for income tax refund
Kas yang dibatasi penggunaannya	25	1,640,551	1,231,648	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya		<u>572,298</u>	<u>473,013</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>64,955,546</u>	<u>65,653,364</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>185,112,488</u>	<u>173,509,262</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	10, 21			Trade payables
- Pihak ketiga		12,794,252	6,675,446	Third parties -
- Pihak berelasi		1,550,566	1,312,366	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga		858,981	1,161,901	Third parties -
- Pihak berelasi	21	-	172,415	Related parties -
Uang muka pelanggan - pihak ketiga		2,759	-	Advances from customers - third parties
Utang dividen		5,033,716	-	Dividend payable
Beban akrual	11	12,211,366	26,717,828	Accrued expenses
Utang pajak	12c			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		661,189	1,064,532	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		916,149	1,562,394	Other taxes -
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	13a	47,892	96,506	Finance lease payables -
- Utang bank	13b	4,675,058	2,123,794	Bank loan -
Jumlah liabilitas jangka pendek		38,751,928	40,887,182	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	13a	48,435	47,298	Finance lease payables -
- Utang bank	13b	7,012,586	4,247,586	Bank loan -
Liabilitas imbalan kerja	14	1,403,702	1,368,522	Employee benefits liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	25	1,957,991	2,777,420	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah liabilitas jangka panjang		10,422,714	8,440,826	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		49,174,642	49,328,008	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorised - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	15	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	16	15,415,593	15,415,593	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	16	237,206	237,206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(43,775)	(67,909)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		<u>109,584,767</u>	<u>97,852,341</u>	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		135,937,463	124,180,903	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>383</u>	<u>351</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>135,937,846</u>	<u>124,181,254</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>185,112,488</u>	<u>173,509,262</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan	18	127,927,838	128,097,617	Sales
Beban pokok penjualan	19	<u>(85,431,503)</u>	<u>(67,915,889)</u>	Cost of sales
Laba bruto		42,496,335	60,181,728	Gross profit
Beban penjualan	20	(15,254,845)	(10,874,249)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	(3,821,323)	(4,401,017)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain		104,123	1,341,581	Other operating income
Beban operasi lain		<u>(995,957)</u>	<u>(98,382)</u>	Other operating expenses
Laba usaha		22,528,333	46,149,661	Operating profit
Pendapatan keuangan		778,218	386,592	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan		(155,644)	(77,318)	Tax on finance income
Beban keuangan		(252,998)	(116,317)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi	9a	1,956	(4,779)	Share in gain/(loss) of associate
Bagian atas rugi ventura bersama	9b	<u>(74,418)</u>	<u>-</u>	Share in loss of joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan		22,825,447	46,337,839	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	12d	<u>(6,092,989)</u>	<u>(11,831,899)</u>	Income tax expense, net
Laba periode berjalan		16,732,458	34,505,940	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		<u>24,134</u>	<u>(53,996)</u>	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain		<u>24,134</u>	<u>(53,996)</u>	Total other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>16,756,592</u>	<u>34,451,944</u>	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		16,732,426	34,505,917	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>32</u>	<u>23</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>16,732,458</u>	<u>34,505,940</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		16,756,560	34,451,921	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>32</u>	<u>23</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>16,756,592</u>	<u>34,451,944</u>	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17	<u>0.014</u>	<u>0.028</u>	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity				Saldo laba/ Retained earnings	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisitions of non-controlling interests	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translation of financial statements					
Saldo 1 Januari 2018	10,743,672	15,415,593	237,206	(8,462)	95,915,943	122,303,952	389	122,304,341	Balance as at 1 January 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	-	34,505,917	34,505,917	23	34,505,940	Profit for the period
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(53,996)	-	(53,996)	-	(53,996)	Other comprehensive loss
Dividen kas	-	-	-	-	(28.569.395)	(28.569.395)	(24)	(28.569.419)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2018	10,743,672	15,415,593	237,206	(62,458)	101,852,465	128,186,478	388	128,186,866	Balance as at 30 June 2018
Saldo 1 Januari 2019	10,743,672	15,415,593	237,206	(67,909)	97,852,341	124,180,903	351	124,181,254	Balance as at 1 January 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	16,732,426	16,732,426	32	16,732,458	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	24,134	-	24,134	-	24,134	Other comprehensive income
Dividen kas	-	-	-	-	(5.000.000)	(5.000.000)	-	(5.000.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2019	10,743,672	15,415,593	237,206	(43,775)	109,584,767	135,937,463	383	135,937,846	Balance as at 30 June 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars)

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	134,299,908	121,699,509	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(90,458,464)	(71,681,810)	Cash paid to suppliers
Pembayaran royalti	(6,466,293)	(7,687,527)	Payments of royalty
Pembayaran kepada karyawan	<u>(6,027,104)</u>	<u>(6,280,405)</u>	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	31,348,047	36,049,767	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(6,575,979)	(12,789,936)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	<u>(252,997)</u>	<u>(116,317)</u>	Payments of interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>24,519,071</u>	<u>23,143,514</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	34,905	135,975	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	<u>(2,278,324)</u>	<u>(2,773,767)</u>	Additions to fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,243,419)</u>	<u>(2,637,792)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	7,015,977	2,500,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1,699,713)	(2,500,000)	Repayment of short-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(45,983)	(58,317)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(4,915)	(11,072)	Payments of consumer financing loans
Pembayaran dividen	<u>-</u>	<u>(28,569,419)</u>	Payments of dividends
Kas neto yang diperoleh dari / (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>5,265,366</u>	<u>(28,638,808)</u>	Net cash provided by/(used) in financing activities
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	27,541,018	(8,133,086)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	54,261,741	70,051,255	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	<u>172,976</u>	<u>(222,458)</u>	Net effects of changes in rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir periode	<u>81,975,735</u>	<u>61,695,711</u>	Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Mitrabara Adiperdana pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 05 dari Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., tanggal 12 Juni 2019, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0295107 pada tanggal 8 Juli 2019.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Tn. Athanasius Tossin Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disusun, diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2019.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under its initial name of PT Mitrabara Adiperdana on 29 May 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 dated 28 October 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 05 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., dated 12 Juni 2019, in relation to changes in members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.03-0295107 on 8 July 2019.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial services. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan (previously East Kalimantan).

The Company started its production stage in 2008.

Mr. Athanasius Tossin Suharya is the Company's ultimate controlling shareholder.

b. Completion of the interim consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were prepared, completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 30 July 2019.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 (angka penuh) per saham.

d. Struktur perusahaan dan entitas anak

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

On 30 June 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan" ("OJK") regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 (full amount) per share.

d. Corporate structure and subsidiaries

The Company's subsidiaries as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tempat kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/ Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30Jun/ 30 Jun 2019	31 Des/ 31 Dec 2018	30Jun/ 30 Jun 2019	31 Des/ 31 Dec 2018
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99.999	99.999	47,204,808	44,410,982
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ Biomass power plant	Jakarta	¹⁾	99.999	99.999	686,050	671,627
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ Plantation	Jakarta	¹⁾	99.999	99.999	386,643	391,418

¹⁾ Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Yo Angela Soedjana
Wakil Komisaris Utama	Fumitake Uyama
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Widada
Wakil Direktur Utama	Hidefumi Kodama
Direktur	Ir. Syadaruddin
Direktur	Deden Ramdhan
Direktur Independen	-

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019
Komite Audit	
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik
Anggota	Alip
Anggota	Dini Rosdini

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$981.301 (31 Desember 2018: AS\$1.408.368).

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 462 orang (31 Desember 2018: 448) (tidak diaudit).

f. Daerah pengembangan

Perusahaan

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin eksploitasi/ Exploitation license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - 1 August 2003	20 tahun/ years

1. GENERAL (continued)

e. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Yo Angela Soedjana	Yo Angela Soedjana	Board of Commissioners
Fumitake Uyama	Fumitake Uyama	<i>President Commissioner</i>
Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	<i>Vice President Commissioner</i>
		<i>Independent Commissioner</i>
		Board of Directors
Widada	Widada	<i>President Director</i>
Shinichi Naruuchi	Shinichi Naruuchi	<i>Vice President Director</i>
Ir. Syadaruddin	Ir. Syadaruddin	<i>Director</i>
-	-	<i>Director</i>
Richard Pardede	Richard Pardede	<i>Independent Director</i>

The members of the Audit Committee as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Audit Committee
Alip	Alip	<i>Chairman</i>
Dini Rosdini	Dini Rosdini	<i>Member</i>
		<i>Member</i>

For the year ended 30 June 2019, the total compensation for the key management which consists of Commissioners and Directors amounted to US\$981,301 (31 December 2018: US\$1,408,368).

As at 30 June 2019, the Group has a total of 462 permanent employees (31 December 2018: 448) (unaudited).

f. Area of interests

The Company

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Daerah pengembangan (lanjutan)

f. Area of interests (continued)

BDMS

BDMS

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin eksploitasi/ Exploitation license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - 28 December 2009 Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin eksploitasi selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ On 24 July 2017, BDMS obtained an extension of the exploitation license for 10 years from the Governor of North Kalimantan Province	10 tahun/ years

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with OJK's regulation No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada semua tahun yang disajikan, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies were applied consistently all years presented, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, kecuali PSAK No. 71, PSAK No. 72, PSAK No. 73, Amandemen PSAK No. 15, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 71 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan PSAK No. 112 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

Figures in the interim consolidated financial statements are stated in United States Dollars, unless otherwise stated. Refer to Note 2d for information on the functional currency of the entities within the Group.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective are as follows:

- *IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*
- *Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS No. 73, "Leases"*
- *Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *Annual improvement SFAS No. 46 "Income Tax"*
- *Annual improvement SFAS No. 66 "Joint Arrangements"*
- *Annual improvement SFAS No. 22 "Business Combination"*
- *Annual improvement SFAS No. 26 "Borrowing Cost"*
- *SFAS No. 112 "Accounting for Endowments"*
- *Amendment to SFAS No. 24 "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2019, except for SFAS No. 71, SFAS No. 72, SFAS No. 73, Amendment to SFAS No. 15, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 71 which are effective from 1 January 2020 and SFAS No. 112 which is effective from 1 January 2021.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa
kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

c. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**ii. Changes in ownership interests in
subsidiaries without change of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Associate and joint venture

Associate is entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associate is accounted for in the interim consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Associate and joint venture (continued)

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Associate and joint venture (continued)

- Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan BDMS. Mata uang fungsional MME, MHL, PT Cipta Tenaga Surya (entitas asosiasi) dan PT Duta Bara Utama (ventura bersama) adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah" atau "Rp").

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional Rupiah, aset dan liabilitas entitas anak ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan pada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Rupiah Indonesia per Dolar AS	14,141	14,481

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign currency transactions and balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollars ("US\$" atau "US Dollars"), which is also the Company's and BDMS functional currency. The functional currency of MME, MHL, PT Cipta Tenaga Surya (associate entity), and PT Duta Bara Utama (joint venture) is Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp").

For consolidation purpose of subsidiaries using currency Rupiah as functional currency, assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. Besides, revenue and expenses are translated using average Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income – Exchange difference on translation of financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the interim consolidated statements of financial position.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollars at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations in the current year.

As at the reporting date, the exchange rates used based on the middle rates published by Central Bank of Indonesia were as follows:

Indonesian Rupiah
equivalent to US Dollar

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs rata-rata untuk periode pelaporan,
berdasarkan rata-rata kurs yang diterbitkan Bank
Indonesia selama periode pelaporan:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Rupiah Indonesia per Dolar AS	14,197

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah
adalah tidak signifikan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan
PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak
Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan
pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam
catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank
dan deposito berjangka dengan jangka waktu
tiga bulan atau kurang sejak tanggal
penempatannya, tidak digunakan sebagai
jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang
dari pelanggan atas penjualan batubara dalam
kegiatan usaha normal. Jika piutang
diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu
tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan
sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang
disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada
awalnya diakui sebesar nilai wajar dan
selanjutnya diukur pada biaya perolehan
diamortisasi dengan menggunakan metode
bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan
signifikan, dikurangi provisi atas penurunan
nilai.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada
awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar
kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan
sebagai aset pada laporan posisi keuangan
konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

The average exchange rate for the reporting
period, based on the middle rate published by
Bank Indonesia during the reporting period:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	14,246	Indonesian Rupiah equivalent to US Dollar

Transactions in foreign currencies other than
Rupiah are not significant.

e. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance
with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with
related parties are disclosed in the notes to the
consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on
hand and in banks and time deposits with
maturity of less than three months from the date
of their placement, which are not pledged as
collateral and not restricted in use.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from
customers for coal sold in the ordinary course of
business. If collection is expected in one year or
less, they are classified as current assets. If not,
they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised
initially at fair value and subsequently measured
at amortised cost using the effective interest
method, if the impact of discounting is
significant, less any provision for impairment.

Other receivables from related parties are
initially presented as non-current assets unless
there are specific reasons for them to be
presented as current assets in the consolidated
statements of financial position.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan aset dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group only has financial assets in the category of loans and receivables as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash which are categorised as loans and receivables.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

j. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

k. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of financial assets (continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

k. Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

For the purpose of management reporting, the Group is organised as one reportable operating segment, i.e. coal mining and trading.

l. Prepayments

Prepayments are amortised and charged to operations over the periods benefited.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

n. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each *area of interest* in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the *area of interest* is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “pertambangan yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2r.

o. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Mining properties (continued)

No amortisation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2r.

o. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Stripping costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit improves access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Stripping costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of an existing asset, therefore it has been presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Provisi

**i. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan
penutupan tambang**

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provision

**i. Provision for decommissioning, mine
reclamation and mine closure**

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provision (continued)

ii. Other provisions

Provision for restructuring costs, legal claims, and environmental issues may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in a settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may well be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Aset tetap

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
Mesin, alat berat dan kendaraan
Peralatan tambang
Perabot dan peralatan kantor

4-20
3-8
4-8
4

*Building and infrastructure
Machinery, heavy equipment and vehicles
Mining equipment
Office furniture and fixtures*

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fixed assets

Land rights recognised at cost are not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of the mine. The estimated useful lives of the assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fixed assets (continued)

For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

r. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

u. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima di piutang, tidak termasuk diskon dan rabat.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases (continued)

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Revenue and expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received on receivable, excluding discounts and rebates.

Revenue from coal sales is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and expenses (continued)

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Current and deferred income taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

x. Imbalan kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Current and deferred Income taxes
(continued)**

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Employee benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

y. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefits (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated income statement in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

y. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

- Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Joint Ore Reserves Committees* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, belanja modal dimasa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Joint Ore Reserves Committees for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves* (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

- Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

- Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Reklamasi dan penutupan tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga.

- Kewajiban lingkungan

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

- Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis atau umur tambang. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- *Mine reclamation and closure*

Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability include future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates.

- *Environmental obligation*

For environmental issues where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

- *Depreciation of fixed assets*

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter between their estimated useful lives or the life of the mine. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian dari kas dan setara kas, seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga kecuali kas kecil, adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents, all placed with third parties except for cash on hand, are as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Kas	<u>239,950</u>	<u>164,956</u>	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	12,970,626	13,452,007	PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	10,394,650	9,377,305	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
MUFG Bank ("MUFG")	7,619,793	11,779,240	MUFG Bank ("MUFG")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	3,207,428	5,938,944	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	434,310	759,616	Bank Mandiri
CIMB Niaga	99,369	63,973	CIMB Niaga
MUFG	4,489	7,441	MUFG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	3,708	15,789	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Sinarmas Tbk	1,412	56,484	PT Bank Sinarmas Tbk
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	101	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Sub-jumlah	<u>34,735,785</u>	<u>41,450,900</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
UOB	25,000,000	-	UOB
BNI	-	7,645,885	BNI
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	22,000,000	-	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
PT Bank OCBC NISP	-	5,000,000	PT Bank OCBC NISP
Sub-jumlah	<u>47,000,000</u>	<u>12,645,885</u>	Sub-total
Jumlah	<u>81,975,735</u>	<u>54,261,741</u>	Total

Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the time deposits are as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Dolar AS	2.90% - 3.10%	1.25% - 2.50%	US Dollars

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related parties (Note 21)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	3,224,992	1,191,000	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	<u>1,252,680</u>	<u>52,211</u>	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Sub-jumlah	<u>4,477,672</u>	<u>1,243,211</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Hongkong Topway Trading Co., Ltd.	9,059,347	-	Hongkong Topway Trading Co., Ltd.
KCH Energy Co., Ltd.	4,679,835	4,601,292	KCH Energy Co., Ltd.
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	-	9,735,825	Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.
Flame Pte., Ltd.	-	7,664,635	Flame Pte., Ltd.
East Profit Pte., Ltd.	-	3,458,533	East Profit Pte., Ltd.
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Paiton Energy	<u>3,742,188</u>	<u>1,624,857</u>	PT Paiton Energy
Sub-jumlah	<u>17,481,370</u>	<u>27,085,142</u>	Sub-total
Jumlah	<u>21,959,042</u>	<u>28,328,353</u>	Total

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

The trade receivables are non-interest bearing and generally based on a 30 to 45 days term of payment.

Piutang usaha dijaminkan terhadap fasilitas kredit yang diterima dari MUFG.

Trade receivables were used as collateral to secure credit facility obtained from MUFG.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak berelasi			Related parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	4,477,672	1,243,211	Current and not impaired
Pihak ketiga			Third parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	<u>17,481,370</u>	<u>27,085,142</u>	Current and not impaired
Jumlah	<u>21,959,042</u>	<u>28,328,353</u>	Total

Catatan 22 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Note 22 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

6. PERSEDIAAN, NETO

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES, NET

The details of inventories are as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Batubara	13,120,057	21,580,207	Coal
Bahan bakar dan bahan pembantu	<u>1,573,383</u>	<u>1,812,911</u>	Fuel and supplies
Sub-jumlah	<u>14,693,440</u>	<u>23,393,118</u>	Sub-total
Penyisihan			Allowance
Penyisihan atas persediaan batubara	(301,460)	(301,460)	Allowance for coal inventory
Penyisihan atas keusangan bahan pembantu	<u>(262,767)</u>	<u>(262,767)</u>	Allowance for obsolescence of supplies
Sub-jumlah	<u>(564,227)</u>	<u>(564,227)</u>	Sub-total
Neto	<u>14,129,213</u>	<u>22,828,891</u>	Net

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)
Saldo awal	564,227	752,020
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Penghapusan	-	(187,793)
Saldo akhir	<u>564,227</u>	<u>564,227</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Persediaan Grup dijaminkan terhadap fasilitas kredit yang diterima dari MUFG.

Pada tanggal 30 Juni 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$9.337.878. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES, NET (continued)

The changes in the allowance of inventories are as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	564,227	752,020	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	-	Allowance for the year
Penghapusan	-	(187,793)	Write-off
Saldo akhir	<u>564,227</u>	<u>564,227</u>	Ending balance

Based on a review of physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

Inventories of the Group were used as collateral to secure credit facility obtained from MUFG.

As at 30 June 2019, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with a total coverage amounting to US\$9,337,878. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

7. ASET PERTAMBANGAN, NETO

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)
Nilai perolehan		
Saldo awal	<u>17,660,828</u>	<u>17,660,828</u>
Saldo akhir	<u>17,660,828</u>	<u>17,660,828</u>
Deplesi		
Saldo awal	(13,132,599)	(12,517,899)
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 19)	<u>(351,736)</u>	<u>(614,700)</u>
Saldo akhir	<u>(13,484,335)</u>	<u>(13,132,599)</u>
Nilai tercatat neto	<u>4,176,493</u>	<u>4,528,229</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

7. MINE PROPERTIES, NET

The details of mine properties are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai perolehan			Cost
Saldo awal	<u>17,660,828</u>	<u>17,660,828</u>	Beginning balance
Saldo akhir	<u>17,660,828</u>	<u>17,660,828</u>	Ending balance
Deplesi			Depletion
Saldo awal	(13,132,599)	(12,517,899)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 19)	<u>(351,736)</u>	<u>(614,700)</u>	Charge for the year (Note 19)
Saldo akhir	<u>(13,484,335)</u>	<u>(13,132,599)</u>	Ending balance
Nilai tercatat neto	<u>4,176,493</u>	<u>4,528,229</u>	Net carrying value

The management believes that the carrying value of the mine properties does not exceed its recoverable amount as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

Lampiran 5/38 Schedule

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. FIXED ASSETS, NET

30 Juni/June 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclass- ifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of financial statements in foreign currency	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	377,975	-	-	-	-	377,975
Bangunan dan prasarana	28,031,520	14,725	-	467,359	-	28,513,604
Mesin, alat berat dan kendaraan	32,698,217	815,835	(810,878)	33,770	-	32,736,944
Peralatan tambang	3,457,417	460,086	(7,094)	112,099	-	4,022,508
Perabot dan peralatan kantor	1,055,686	141,201	-	8,808	-	1,205,695
Aset tetap dalam penyelesaian	1,360,095	861,377	-	(615,336)	15,570	1,621,706
	66,980,910	2,293,224	(817,972)	6,700	15,570	68,478,432
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Alat berat dan kendaraan	346,594	-	-	(21,600)	-	324,994
Jumlah biaya perolehan	67,327,504	2,293,224	(817,972)	(14,900)	15,570	68,803,426
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	10,048,400	1,228,057	-	-	-	11,276,457
Mesin, alat berat dan kendaraan	21,284,267	1,504,260	(810,576)	9,900	-	21,987,851
Peralatan tambang	1,715,715	337,728	(7,076)	-	-	2,046,367
Perabot dan peralatan kantor	792,815	62,914	-	-	-	855,729
	33,841,197	3,132,959	(817,652)	9,900	-	36,166,404
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Alat berat dan kendaraan	102,561	32,500	-	(9,900)	-	125,161
Jumlah akumulasi penyusutan	33,943,758	3,165,459	(817,652)	-	-	36,291,565
Nilai tercatat neto	33,383,746					32,511,861

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember/December 2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclass- ifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of financial statements in foreign currency	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	347,007	30,968	-	-	-	377,975	Land
Bangunan dan prasarana	23,960,139	-	-	4,071,381	-	28,031,520	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	33,826,095	2,811,525	(4,897,649)	958,246	-	32,698,217	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	2,467,303	645,882	-	344,232	-	3,457,417	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	832,621	155,014	-	68,051	-	1,055,686	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	3,842,630	2,900,546	-	(5,340,446)	(42,635)	1,360,095	Constructions-in-progress
	<u>65,275,795</u>	<u>6,543,935</u>	<u>(4,897,649)</u>	<u>101,464</u>	<u>(42,635)</u>	<u>66,980,910</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance leases</u>
Alat berat dan kendaraan	448,058	-	-	(101,464)	-	346,594	Heavy equipment and vehicles
Jumlah biaya perolehan	<u>65,723,853</u>	<u>6,543,935</u>	<u>(4,897,649)</u>	<u>-</u>	<u>(42,635)</u>	<u>67,327,504</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	7,891,957	2,156,443	-	-	-	10,048,400	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	23,182,630	2,745,065	(4,708,842)	65,414	-	21,284,267	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	1,214,242	501,473	-	-	-	1,715,715	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	706,043	86,772	-	-	-	792,815	Office furniture and fixtures
	<u>32,994,872</u>	<u>5,489,753</u>	<u>(4,708,842)</u>	<u>65,414</u>	<u>-</u>	<u>33,841,197</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance leases</u>
Alat berat dan kendaraan	85,023	82,952	-	(65,414)	-	102,561	Heavy equipment and vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>33,079,895</u>	<u>5,572,705</u>	<u>(4,708,842)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33,943,758</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	<u>32,643,958</u>					<u>33,383,746</u>	Net carrying value

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pokok penjualan	3,051,387	2,529,672
Beban umum dan administrasi	<u>114,072</u>	<u>145,548</u>
Jumlah	<u>3,165,459</u>	<u>2,675,220</u>

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penerimaan dari penjualan	35,905	135,975
Nilai buku	<u>(320)</u>	<u>(6,054)</u>
Laba atas penjualan aset tetap	<u>34,585</u>	<u>129,921</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan, (iii) peralatan tambang, dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$12.311.665 (31 Desember 2018: AS\$12.603.358).

Aset sewa pembiayaan Grup dijamin terhadap fasilitas sewa pembiayaan terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai perolehan/ Cost
30 Juni 2019		
Bangunan dan prasarana	20% - 95%	858,610
Mesin, alat berat, dan kendaraan	20% - 98%	230,552
Peralatan tambang	20% - 95%	480,818
Perabot dan peralatan kantor	20% - 95%	<u>51,726</u>
Jumlah		<u>1,621,706</u>
31 Desember 2018		
Bangunan dan prasarana	40% - 95%	1,081,530
Mesin, alat berat, dan kendaraan	50% - 98%	75,460
Peralatan tambang	20% - 95%	161,404
Perabot dan peralatan kantor	20% - 95%	<u>41,701</u>
Jumlah		<u>1,360,095</u>

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses were charged to operations as part of:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Cost of sales	3,051,387	2,529,672
General and administrative expenses	<u>114,072</u>	<u>145,548</u>
Total	<u>3,165,459</u>	<u>2,675,220</u>

An analysis of the gains on sales of fixed assets is as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Proceeds from sales	35,905	135,975
Net book value	<u>(320)</u>	<u>(6,054)</u>
Gains on sales of fixed assets	<u>34,585</u>	<u>129,921</u>

As at 30 June 2019, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilised mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles, (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US\$12,311,665 (31 December 2018: US\$12,603,358).

Assets under finance leases of the Group are used as collateral to secure credit facilities obtained from the related finance lease.

Constructions-in-progress

	Perkiraan tahun penyelesaian/ Estimated years of completion
30 June 2019	
Building and infrastructure	2019
Machine, heavy equipment and vehicles	2019
Mining equipment	2019
Office furniture and fixtures	2019
Total	
31 December 2018	
Building and infrastructure	2019
Machine, heavy equipment and vehicles	2019
Mining equipment	2019
Office furniture and fixtures	2019
Total	

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Asuransi

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$39.780.551 (31 Desember 2018: AS\$39.636.436). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Penurunan nilai aset

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

8. FIXED ASSETS, NETO (continued)

Land rights

BDMS's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which will expire between 2021 and 2035. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiration.

Insurance

As at 30 June 2019, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$39,780,551 (31 December 2018: US\$39,636,436). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

Impairment of assets

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

a. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi/ Name of associate	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Kegiatan usaha/ Nature of business activities
PT Cipta Tenaga Surya ("CTS") ¹⁾	Jakarta	47.5	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power plant

¹⁾ Dalam tahap pengembangan/Under development stage

Rincian penyertaan saham Perusahaan di CTS adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE

a. Investment in associate

The Company's associate entity as at 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follows:

The details of the Company's investment in shares of CTS are as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai perolehan investasi	92,658	92,658	Cost of investment
Akumulasi bagian rugi	(5,553)	(17,939)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	87,105	74,719	Carrying value of investment in associate

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan
entitas asosiasi

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit) / (Audited)
Jumlah aset	162,855	160,391
Jumlah liabilitas	(13)	(1,668)
Nilai aset neto	<u>162,842</u>	<u>158,723</u>

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)
Laba/(rugi) periode berjalan	4,118	(10,061)
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi	1,956	(4,779)

*Total assets
Total liabilities*

Net assets

*Gain/(loss) for the period
Share in gain/(loss)
of an associate*

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 30 June 2019 dan 31 Desember 2018, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

b. Investment in joint venture

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the joint venture of the Group is as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership (%)	Kegiatan usaha/ Business activity
PT Duta Bara Utama ("DBU")	Indonesia	26	Pertambangan batubara/ Coal mining

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penempatan Saham dan Jual Beli Saham Bersyarat ("CSSPA") dan Perjanjian Pemegang Saham dengan DBU dan pemegang saham DBU untuk mengakuisisi total 26% saham DBU. DBU memiliki IUP eksplorasi selama dua puluh tahun dimulai pada tanggal 12 Desember 2011 dengan luas 1.967 hektar di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kondisi preseden tahap pertama telah terpenuhi dan Perusahaan telah memiliki saham DBU sebesar 13,33% sebagai bagian dari kondisi preseden tahap pertama. Transaksi ini akan selesai dalam tiga tahap dengan kondisi preseden terkait untuk setiap tahap.

On 5 December 2017, the Company entered into a Conditional Share Subscription and Share Purchase Agreement ("CSSPA") and Shareholder Agreement with DBU and DBU's shareholders to acquire a total of 26% of DBU shares. DBU holds an exploration IUP for twenty years starting 12 December 2011 with an area of 1,967 hectares in Muara Enim Regency, South Sumatera Province.

As at 31 December 2017, the first stage condition precedents had been fulfilled and the Company had owned 13.33% of DBU shares as part of the first stage condition precedent. The transaction would be completed in three stages with the related condition precedents for each stage.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada pemegang saham DBU dengan total sebesar AS\$7.495.631. Jumlah tersebut dicatat sebagai uang muka investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Desember 2018, kondisi preseden tahap kedua dan ketiga telah terpenuhi. Perusahaan menyelesaikan transaksi investasi ventura bersama ini dengan nilai transaksi tambahan sebesar AS\$5.921.622 dimana persentase kepemilikan saham di DBU menjadi 26%.

DBU merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk ventura bersama tersebut.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup di DBU:

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND JOINT
VENTURE (continued)**

b. Investment in joint venture (continued)

As at 31 December 2017, the Company had made payments to the shareholders of DBU with a total amount of US\$7,495,631 and it was recorded as advance of investment in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2017.

On 27 December 2018, the second and third stage of condition precedent had been completed. The Company completed the investment transaction of this joint venture with the total additional transaction value of US\$5,921,622, where the percentage of this share ownership in DBU become 26%.

DBU is a private company and there is no quoted market prices available for the shares.

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the DBU is as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Pada awal tahun	13,405,786	-	At the beginning of the year
Penambahan dari penyelesaian uang muka investasi	-	7,495,631	Addition from settlement of advance of investment
Penambahan dari penyelesaian transaksi investasi	<u>-</u>	<u>5,921,622</u>	Addition from the closing of the investment transaction
Nilai perolehan investasi pada ventura bersama	<u>13,405,786</u>	<u>13,417,253</u>	Cost of investment in joint venture
Bagian atas rugi ventura bersama	<u>(74,418)</u>	<u>(11,467)</u>	Share in loss of joint venture
Nilai tercatat investasi pada ventura bersama	<u>13,331,368</u>	<u>13,405,786</u>	Carrying amount of investment in joint venture

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in joint venture (continued)

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan DBU, dimana tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information DBU, of which is unlisted.

Ringkasan informasi keuangan
entitas ventura bersama

The summary of financial information
of an joint venture entity

	30 Juni / June 2019 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Jumlah asset	17,937,185	18,023,328	Total assets
Jumlah liabilitas	(524,674)	(766,859)	Total liabilities
Nilai aset neto	<u>17,412,511</u>	<u>17,256,469</u>	Net assets

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Rugi periode berjalan	(286,223)	-	Loss for the period
Bagian atas rugi entitas ventura bersama	(74,418)	-	Share in loss of the joint venture

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama.

The Group's management is of the opinion that there are no events of changes of circumstances which may indicate impairment in the value of the investment, therefore, no provision for impairment in the value of investment in joint venture is necessary.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama terkait dengan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables primarily relate to coal mining contractor services for the Group, with the following details:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	12,793,886	6,673,082	Rupiah
Dolar AS	366	2,364	US Dollars
Sub-jumlah	12,794,252	6,675,446	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related parties (Note 21)
Rupiah	1,550,566	1,312,366	Rupiah
Dolar AS	-	-	US Dollars
Sub-jumlah	1,550,566	1,312,366	Sub-total
Jumlah	<u>14,344,818</u>	<u>7,987,812</u>	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

10. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.

11. BEBAN AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Biaya kontraktor	6,058,318	18,020,124	Contractor fee
Biaya pemasaran	1,476,094	1,395,855	Marketing fee
Bonus	647,703	2,173,479	Bonuses
Biaya penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	-	411,976	Chemical usage cost for water treatment
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>2,361,838</u>	<u>2,149,278</u>	Others (each below US\$500,000)
Sub-jumlah	<u>10,543,953</u>	<u>24,150,712</u>	Sub-total
Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	<u>1,667,413</u>	<u>2,567,116</u>	Provision of chemical usage for water treatment
Jumlah	<u>12,211,366</u>	<u>26,717,828</u>	Total

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air merupakan estimasi kewajiban Grup untuk memenuhi standar pengolahan air di daerah pertambangan Malinau.

Provision of chemical usage for water treatment is estimated liability of the Group to comply with the water treatment standard in the Malinau mining area.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	31 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>-</u>	<u>56,181</u>	Value-Added Tax ("VAT")

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXTION (continued)

b. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan

b. Claims for income tax refund

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
2019 - Perusahaan	542,704	-	2019 - The Company
2018 - Perusahaan	7,267,156	7,267,156	2018 - The Company
2018 - Entitas Anak	1,098,103	1,098,103	2018 - Subsidiaries
2017 - Entitas Anak	79	1,005	2017 - Subsidiary
Jumlah	<u>8,908,042</u>	<u>8,366,264</u>	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan	806,055	1,322,370	The Company
Entitas Anak	110,094	240,024	Subsidiaries
Sub-jumlah	916,149	1,562,394	Sub-total
Pajak penghasilan badan			Corporate Income Tax
Perusahaan	-	856,167	The Company
Entitas Anak	661,189	208,365	Subsidiary
Sub-jumlah	661,189	1,064,532	Sub-total
Jumlah	<u>1,577,338</u>	<u>2,626,926</u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	4,075,398	9,882,523	The Company
Entitas anak	1,554,630	1,025,187	Subsidiaries
Sub-jumlah	5,630,028	10,907,710	Sub-total
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax expense/(benefit)
Perusahaan	489,679	837,341	The Company
Entitas anak	(26,718)	86,848	Subsidiaries
Sub-jumlah	462,961	924,189	Sub-total
Beban pajak penghasilan, neto	<u>6,092,989</u>	<u>11,831,899</u>	Income tax expense, net

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak kini

Current tax

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22,825,447	46,337,839	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Bagian atas rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	72,462	10,061	Share in loss of associate and joint venture
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	55,784	2,912,631	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(5,086,359)</u>	<u>(3,928,908)</u>	Profit of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	17,867,334	45,331,623	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penyusutan aset tetap	80,480	62,720	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	10,264	8,844	Finance lease
Provisi imbalan kerja	34,328	(69,388)	Provision for employee benefits
Provisi untuk bonus karyawan	(849,384)	(914,656)	Provision for employees' bonus
Provisi penutupan tambang	77,264	(20,000)	Provision for mine closure
Provisi biaya dewatering	-	2,719,690	Provision for dewatering
Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	(1,311,680)	(5,136,576)	Provision of chemical usage for water treatment
Pendapatan dividen	-	(2,595,560)	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	899,789	383,672	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	<u>(506,803)</u>	<u>(240,276)</u>	Income already subjected to final income tax
Penghasilan kena pajak	<u>16,301,592</u>	<u>39,530,093</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>4,075,398</u>	<u>9,882,523</u>	Current income tax expense - The Company
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income tax
Pasal 22	1,843,346	2,146,314	Article 22
Pasal 25	<u>2,774,756</u>	<u>9,856,958</u>	Article 25
Sub-jumlah	<u>4,618,102</u>	<u>12,003,272</u>	Sub-total
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(542,704)</u>	<u>(2,120,749)</u>	Overpayment corporate income tax - The Company

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Reconciliation of effective tax rate

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, and income tax expense as shown in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>22,825,447</u>	<u>46,337,839</u>	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	5,706,362	11,584,460	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas:			Tax effects on:
Denda	3	161	Penalties
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	522,156	321,444	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(155,458)	(77,176)	Income already subjected to final income tax
Provisi untuk kompensasi rugi fiskal yang tidak dapat dipulihkan	1,810	2,139	Provision for unrecoverable tax loss carryforward
Bagian atas rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>18,116</u>	<u>871</u>	Share in losses of associate and joint venture
Beban pajak penghasilan, neto	<u>6,092,989</u>	<u>11,831,899</u>	Income tax expense, net

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets and liabilities consist of the following:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
30 Juni 2019					30 June 2019
Perusahaan					The Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Imbalan kerja karyawan	92,505	8,582	-	101,087	Employee benefits liabilities
Penyisihan bonus	274,434	(212,346)	-	62,088	Allowance for bonus
Provisi penutupan tambang	338,527	19,316	-	357,843	Provision for mine closure
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	7,838	-	-	7,838	Provision for declining other receivables
Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	744,773	(327,920)	-	416,853	Provision of chemical usage for water treatment
Aset tetap	57,034	20,120	-	77,154	Fixed assets
Jumlah aset pajak tangguhan	1,515,111	(492,248)	-	1,022,863	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Sewa pembiayaan	(6,278)	2,566	-	(3,712)	Finance leases
Aset pajak tangguhan, neto	1,508,833	(489,682)	-	1,019,151	Deferred tax assets, net
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
31 Juni 2019					31 June 2019
Entitas anak					Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Imbalan kerja karyawan	249,625	214	-	249,839	Employee benefits liabilities
Aset tetap	1,744,232	180,163	-	1,924,395	Fixed assets
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	306,409	16,763	-	323,172	Net changes in unrealised inter-company profits
Penyisihan bonus	268,955	(169,117)	-	99,838	Allowance for bonus
Penyisihan atas keusangan persediaan	141,057	-	-	141,057	Allowance for obsolescence of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	2,710,278	28,023	-	2,738,301	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Sewa pembiayaan	(29,152)	(472)	-	(29,624)	Finance leases
Aset pajak tangguhan, neto	2,681,126	27,551	-	2,708,677	Deferred tax assets, net

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
31 Desember 2018					31 December 2018
Perusahaan					The Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Imbalan kerja karyawan	178,244	(74,088)	(11,651)	92,505	Employee benefits liabilities
Penyisihan bonus	228,664	45,770	-	274,434	Allowance for bonus
Provisi penutupan tambang	258,022	80,505	-	338,527	Provision for mine closure
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	7,838	-	-	7,838	Provision for declining other receivables
Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	2,528,459	(1,783,686)	-	744,773	Provision of chemical usage for water treatment
Aset tetap	24,447	32,587	-	57,034	Fixed assets
Jumlah aset pajak tangguhan	3,225,674	(1,698,912)	(11,651)	1,515,111	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Sewa pembiayaan	(9,923)	3,645	-	(6,278)	Finance leases
Aset pajak tangguhan, neto	3,215,751	(1,695,267)	(11,651)	1,508,833	Deferred tax assets, net
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
31 Desember 2018					31 December 2018
Entitas anak					Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Imbalan kerja karyawan	278,079	24,936	(53,390)	249,625	Employee benefits liabilities
Aset tetap	1,462,849	281,383	-	1,744,232	Fixed assets
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	63,559	242,850	-	306,409	Net changes in unrealised inter-company profits
Penyisihan bonus	281,328	(12,373)	-	268,955	Allowance for bonus
Penyisihan atas keusangan persediaan	188,005	(46,948)	-	141,057	Allowance for obsolescence of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	2,273,820	489,848	(53,390)	2,710,278	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Sewa pembiayaan	(24,500)	(4,652)	-	(29,152)	Finance leases
Aset pajak tangguhan, neto	2,249,320	485,196	(53,390)	2,681,126	Deferred tax assets, net

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

f. Administrasi pajak di Indonesia

Perusahaan dan entitas anak menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

In accordance with the authoritative tax regulations, the Company and subsidiaries applied a single tax rate of 25%.

f. Tax administration in Indonesia

The Company and subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment in accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on 1 January 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

a. Utang sewa pembiayaan

13. LONG-TERM BORROWINGS

a. Finance lease payables

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Mandiri Tunas Finance	96,327	138,969	PT Mandiri Tunas Finance
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing loans</u>
PT Mandiri Tunas Finance	-	4,835	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	96,327	143,804	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(47,892)	(96,506)	Current portion
Bagian jangka panjang	48,435	47,298	Non-current portion

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 30 June 2019 and 31 December 2018 were as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

a. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

a. Finance lease payables (continued)

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	52,296	107,801	Payable not later than one year
Jatuh lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>50,019</u>	<u>48,846</u>	Payable later than one year and not later than five year
	<u>102,315</u>	<u>156,647</u>	
Dikurangi: Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(5,988)</u>	<u>(12,843)</u>	Less: Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>96,327</u>	<u>143,804</u>	Present value of minimum finance lease payment

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	47,892	96,506	Payable not later than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>48,435</u>	<u>47,298</u>	Payable later than one year and not later than five year
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>96,327</u>	<u>143,804</u>	Present value of minimum finance lease payments

Semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease payables.

b. Utang bank

b. Bank loan

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
UOB Indonesia	11,687,644	6,371,380	UOB Indonesia
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek dari utang bank	<u>(4,675,058)</u>	<u>(2,123,794)</u>	Current portion of bank loan
Bagian jangka panjang	<u>7,012,586</u>	<u>4,247,586</u>	Non-current portion

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang bank (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman UOB Indonesia

Pada tanggal 4 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perubahan perjanjian kredit dengan UOB Indonesia seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 1054 oleh R.F. Limpele, S.H. dimana akta perjanjian kredit sebelumnya No. 34 oleh Sri Rahayuningsih S.H. tertanggal 12 Maret 2015. Sesuai perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk transaksi valuta asing dengan limit maksimal sebesar AS\$20.000.000, fasilitas *term loan* ("TL") dengan limit maksimal sebesar AS\$17.500.000 dan fasilitas *interest rate swap* dengan limit maksimal sebesar AS\$17.500.000.

Atas fasilitas tersebut, Perusahaan memberikan jaminan tambahan berupa:

- Gadai saham atas kepemilikan saham Perusahaan sampai dengan sebesar 26% dalam DBU.
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan atas nama Perusahaan dan BDMS dengan nilai jaminan sebesar AS\$1.775.159 dan AS\$11.901.268.

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS\$6.371.380 dari fasilitas *term loan* dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian *swap* tingkat suku bunga mengambang untuk mendapatkan tingkat suku bunga tetap 5,12% per tahun. Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS\$7.015.977 dari fasilitas *term loan* dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2% per tahun. Pinjaman tersebut dibayarkan setiap triwulanan dengan pembayaran terakhir pada tanggal 4 Oktober 2021, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran/ Payment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran/ Payment amount
2019	2,337,528
2020	4,675,058
2021	4,675,058
Jumlah/total	<u>11,687,644</u>

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. Bank loan (continued)

Loan facility agreement UOB Indonesia

On 4 October 2018, the Company entered into credit agreements with UOB Indonesia as stated on Notarial Deed No. 1054 of R.F. Limpele, S.H. where the previous credit agreement No. 34 of Sri Rahayuningsih S.H. was dated on 12 March 2015. Based on this agreement, the Company has obtained a foreign exchange facility with a maximum limit of US\$20,000,000, term loan facility ("TL") with a maximum limit of US\$17,500,000 and interest rate swap facility with a maximum limit of US\$17,500,000.

For these facilities, the Company provides additional guarantees in the form of:

- Mortgage of the Company's shares ownership up to 26% in DBU.
- Fiduciary guarantees of machinery and equipment on behalf of the Company and BDMS with collateral value US\$1,775,159 and US\$11,901,268.

On 16 November 2018, the Company has drawn down US\$6,371,380 from the term loan facility with the interest rate of LIBOR plus 2% per annum. On 16 November 2018, the Company entered into interest rate swap agreement to receive interest at floating rate and to pay interest at fixed rate of 5.12% per annum. On 6 March 2019, the Company has drawn down US\$7,015,977 from the term loan facility with the interest rate of LIBOR plus 2% per annum. The loan is repayable on quarterly basis with the final repayment date on 4 October 2021, according to the following schedule:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Utang bank (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit MUFG

Pada tanggal 17 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan MUFG seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 48 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dengan amandemen terakhir pada tanggal 17 September 2018. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen melalui mekanisme dana yang ditarik di muka dengan batas fasilitas sebesar AS\$20.000.000. Perusahaan dan MUFG telah memperpanjang periode fasilitas kredit sampai dengan tanggal 17 September 2019.

Tingkat bunga untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 1,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan Perusahaan dengan rasio jaminan minimal sebesar 120% dari pinjaman yang belum dilunasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat nilai terutang atas fasilitas kredit di atas.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

c. Bank loan (continued)

Credit facility agreement MUFG

On 17 September 2015, the Company entered into credit facility agreements with MUFG as stated on Notarial Deed No. 48 of Aryanti Artisari, S. H., M.Kn. with the latest amendment on 17 September 2018. Based on this agreement, the Company has obtained the credit facility without commitment by an advance funding mechanism with a credit limit of US\$20,000,000. The Company and MUFG have extended the period of the credit facility until 17 September 2019.

Interest rates for the above credit facility are LIBOR 3 (three) months plus 1.75% per annum.

This loan facility is guaranteed with the Company's receivables and inventory with a minimum guarantee ratio of 120% from the outstanding loan.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there is no outstanding balance of the above credit facility.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan BDMS, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha 30 Juni 2019, masing-masing sebesar Rp900.000.000 dan Rp1.800.000.000 (31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp3.300.000.000 dan Rp3.600.000.000).

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognises employee benefit expense as required by the Labour Law. The employee benefit expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of an independent firm, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, for the year ended 31 December 2018 and 2017.

The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA and Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance. The fund is contributed by the Company and BDMS, whereby pension expenses charged to operations in 30 June 2019 amounted to Rp900,000,000 and Rp1,800,000,000 respectively (31 December 2018 amounted to Rp3,300,000,000 and Rp3,600,000,000 respectively).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial	Significant assumptions in the actuarial calculations
Tingkat diskonto tahunan :	8,40% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 (31 Desember 2018: 8,40%)/ 8.40% for the year ended 30 June 2019 (31 December 2018: 8.40%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan :	8,00%/8.00%
Tingkat pengunduran diri :	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years
Tingkat cacat tahunan :	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate
Usia pensiun normal :	55 tahun/55 years
Tingkat kematian :	Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) Indonesian Mortality Table III (TMI III)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as at 30 June 2019 is as follows:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liabilities	Key assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(272,979)/314,955	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	325,588/(268,485)	Annual salary increase

Rincian beban imbalan kerja

Details of employee benefit expense

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Biaya jasa kini	168,070	195,283	Current-service cost
Biaya bunga	122,130	103,218	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset program	(70,904)	(49,231)	Interest income from plan assets
Jumlah	219,296	249,270	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai wajar aset program

Fair value of plan assets movement

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	(1,527,411)	(1,195,368)	Beginning balance
Kontribusi Grup atas aset program	(190,082)	(484,836)	Contributions to plan made by the Group
Hasil pengembangan riil	(70,904)	(77,844)	Return on plan assets
Pembayaran manfaat aset program	50,944	146,387	Benefit payments of plan assets
Selisih penjabaran mata uang asing	(8,418)	84,250	Foreign exchange difference
Jumlah	<u>(1,745,871)</u>	<u>(1,527,411)</u>	Total

Rincian liabilitas imbalan kerja

Details of employee benefit liabilities

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	3,149,573	2,895,933	Present value of employee benefit obligations
Nilai wajar aset program	<u>(1,745,871)</u>	<u>(1,527,411)</u>	Fair value of plan assets
Neto	<u>1,403,702</u>	<u>1,368,522</u>	Net

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti

**Movements in the present value of the Group's
defined benefit obligation**

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	2,895,933	3,020,662	Beginning balance
Biaya jasa kini	168,070	388,536	Current service cost
Biaya bunga	122,130	196,130	Interest cost
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	-	57,627	Liability due to recognition of past services
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	21,610	Provision for excess benefit payment
Imbalan yang dibayarkan	(26,536)	(59,198)	Benefits paid
Pembayaran manfaat aset program	(50,944)	(146,387)	Benefit payment of plan assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	-	(260,165)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Liabilitas dari mutasi karyawan	-	(104,376)	Liability from employee mutation
Selisih penjabaran mata uang asing	40,920	(218,506)	Foreign exchange difference
Jumlah	<u>3,149,573</u>	<u>2,895,933</u>	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja

Movements in the balance of employee benefit liabilities

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	1,368,522	1,825,294	Beginning balance
Provisi periode berjalan	219,296	459,633	Provision during the period
Kontribusi Grup atas aset program	(190,082)	(484,836)	Contributions to plan made by the Group
Penghasilan komprehensif lain		(260,165)	Other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(26,536)	(59,198)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	32,502	(112,206)	Foreign exchange difference
Jumlah	<u>1,403,702</u>	<u>1,368,522</u>	Total

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits are as follows:

	Jumlah/ Amount	
Dalam 12 bulan mendatang	99,674	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	118,668	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	464,243	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	<u>5,627,181</u>	Beyond 5 years
	<u><u>6,309,766</u></u>	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2019 adalah 13,56 tahun (31 Desember 2018: 13,56 tahun).

The average duration of the benefit obligation at 30 June 2019 was 13.56 years (31 December 2018: 13.56 years).

15. EKUITAS

15. EQUITY

Modal saham

Share capital

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>122,727,200</u>	<u>10.00</u>	<u>1,049,399</u>	<u>12,272,720,000</u>	Public (each with ownership interests below 5%)
Jumlah	<u>1,227,271,952</u>	<u>100.00</u>	<u>10,743,672</u>	<u>122,727,195,200</u>	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Dividen Kas

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Juni 2019, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$5.000.000 (atau AS\$0,0041 per saham) dan akan dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juli 2019.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$28.569.395 (atau AS\$0,0233 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2018.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2018, BDMS membagikan dividen tunai kepada Perusahaan sebesar Rp36.794.665.500 atau setara dengan AS\$2.595.560 dan kepada KNP sebesar Rp334.500 atau setara dengan AS\$24 dan telah dibayarkan seluruhnya oleh BDMS pada bulan Mei 2018.

15. EQUITY (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from 16 August 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the year 30 June 2019 and 31 December 2018.

Cash Dividends

Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 12 June 2019, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$5,000,000 (or US\$0.0041 per share) which will be paid by the Company in July 2019.

Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 May 2018, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$28,569,395 (or US\$0.0233 per share) which has been fully paid by the Company in June 2018.

Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 May 2018, BDMS distributed the cash dividends to the Company amounting to Rp36,794,665,500 or equivalent to US\$2,595,560 and to the NCI amounting to Rp334,500 or equivalent to US\$24 which has been fully paid by the BDMS in May 2018.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Tambahan modal disetor

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,151,281
Agio saham	12,081,104
Pengakuan aset pengampunan pajak	<u>183,208</u>
Jumlah	<u>15,415,593</u>

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred	Nilai buku aset neto entitas anak/ Book value of the net assets of subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa
Tn. Athanasius Tossin Suharya	<u>1,999</u>	<u>718,821</u>	<u>1,057,517</u>	<u>338,696</u>	Mr. Athanasius Tossin Suharya
Jumlah	<u>18,599</u>	<u>6,688,020</u>	<u>9,839,301</u>	<u>3,151,281</u>	Total

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS\$12.081.104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND
DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF
NON-CONTROLLING INTEREST**

Additional paid-in capital

Additional paid-in capital account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

The differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Share premium
Recognition of tax amnesty assets

Total

On 25 September 2013, several shareholders of the subsidiary, which is an entity under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company. The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds amounting to US\$12,081,104, after netting off the share issuance costs.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(lanjutan)**

Amnesti pajak

Perusahaan

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS\$65.587).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset pengampunan pajak ini dicatat sebagai persediaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

BDMS

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. BDMS memperoleh SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS\$117.621).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset pengampunan pajak ini dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND
DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF
NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

Tax amnesty

The Company

The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated 22 March 2017 with the amounts recognised as tax amnesty asset, which amounted to Rp874,923,974 (equivalent to US\$65,587).

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the tax amnesty asset is recorded as inventories in the consolidated statements of financial position.

BDMS

On 24 February 2017, BDMS participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated 3 March 2017 with the amount recognised as tax amnesty asset amounted to Rp1,568,600,000 (equivalent to US\$117,621).

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the tax amnesty asset is recorded as other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Difference arising from acquisitions of non-controlling interests

On 26 September 2013, the Company acquired 7% of the BDMS shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognised as "Difference arising from acquisitions of non-controlling interests" in the consolidated statements of financial position.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

17. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

17. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata- rata tertimbang saham/Weighted average number of shares	Laba per saham dasar/ Basic earnings per share	
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019	16,732,426	1,227,271,952	0.014	Year ended 30 June 2019
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018	34,505,917	1,227,271,952	0.028	Year ended 31 June 2018
Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018.				
The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at 30 June 2019 and 30 June 2018.				

18. PENJUALAN

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut:

18. SALES

The details of coal sales are as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related parties (Note 21)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	19,684,086	22,081,535	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Goodlink International Ltd.	4,128,540	4,407,196	Goodlink International Ltd.
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	3,224,993	14,076,254	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Pihak ketiga			Third parties
KCH Energy Co., Ltd.	30,048,491	-	KCH Energy Co., Ltd.
East Power Pte., Ltd.	15,795,601	-	East Power Pte., Ltd.
Flame Pte., Ltd.	12,543,240	-	Flame Pte., Ltd.
PT Paiton Energy	10,597,573	-	PT Paiton Energy
Adani Global Pte., Ltd.	4,646,950	29,320,796	Adani Global Pte., Ltd.
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	4,472,034	12,645,068	Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.
Adani Enterprise Ltd.	-	16,983,702	Adani Enterprise Ltd.
Jera Trading Singapore Pte., Ltd.	-	6,921,339	Jera Trading Singapore Pte., Ltd.
Lainnya (masing-masing- di bawah AS\$5.000.000)	22,786,330	21,661,727	Others (below US\$5,000,000)
Jumlah	127,927,838	128,097,617	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PENJUALAN (lanjutan)

Penjualan di atas 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

18. SALES (continued)

Sales over 10% of total sales are as follows:

	Persentase terhadap jumlah penjualan (%)/ Percentage to total sales (%)		
	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related parties (Note 21)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	15.38	17.24	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	2.52	10.99	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Pihak ketiga			Third parties
KCH Energy Co., Ltd.	23.48	-	KCH Energy Co., Ltd.
East Power Pte., Ltd.	12.34	-	East Power Pte., Ltd.
Adani Global Pte., Ltd.	3.63	22.89	Adani Global Pte., Ltd.
Adani Enterprise., Ltd.	-	13.26	Adani Enterprise., Ltd.
Jumlah	57.35	64.38	Total

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

19. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follow:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Biaya produksi:			Production cost:
Jasa kontraktor	36,961,007	35,858,794	Contractor fee
Jasa pengangkutan	11,710,325	9,558,653	Hauling fee
Bahan bakar	5,456,446	6,567,191	Fuel
Penyusutan (Catatan 8)	3,051,387	2,529,672	Depreciation (Note 8)
Gaji dan tunjangan	2,931,882	2,464,630	Salaries and allowances
Biaya dewatering	2,529,909	2,833,533	Dewatering cost
Suku cadang dan peralatan	1,437,830	1,307,931	Spareparts and equipment
Biaya kantor	1,023,167	953,905	Office expenses
Amortisasi aset tambang (Catatan 7)	351,736	322,353	Amortisation of mine properties (Note 7)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	4,686,926	5,389,010	Others (each below US\$1,000,000)
Sub-jumlah	70,140,615	67,785,672	Sub-total
Royalti	6,879,447	7,150,134	Royalties
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara:	8,411,441	(7,019,917)	Decrease/(increase) in coal inventories:
Jumlah	85,431,503	67,915,889	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. COST OF SALES (continued)

Details of the suppliers which have total transaction value of more than 10% of the consolidated revenue are as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	<u>35,552,669</u>	<u>29,118,485</u>	PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

20. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban penjualan			Selling expenses
Pengangkutan tongkang (Catatan 21)	8,013,724	4,602,789	Freight barging (Note 21)
Biaya pemasaran (Catatan 21)	3,432,699	3,520,466	Marketing fee (Note 21)
Floating crane (Catatan 21)	3,055,820	1,971,922	Floating crane (Note 21)
Stevedoring (Catatan 21)	371,775	555,806	Stevedoring (Note 21)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>380,827</u>	<u>223,266</u>	Others (each below US\$500,000)
Jumlah	<u>15,254,845</u>	<u>10,874,249</u>	Total

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,567,078	1,834,873	Salaries and employee benefits
Biaya profesional	282,768	427,454	Professional fee
Jasa manajemen (Catatan 21)	328,281	335,381	Management fee (Note 21)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>1,643,196</u>	<u>1,803,309</u>	Others (each below US\$500,000)
Jumlah	<u>3,821,323</u>	<u>4,401,017</u>	Total

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

	Jumlah/Total	30 Juni/ Jun 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ Jun 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Percentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales	30 Juni/ Jun 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ Jun 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan neto (Catatan 18)							Net sales (Note 18)
<u>Pemegang saham</u>							<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	3,224,993	14,076,254	2.52	10.99			Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas sepengendali</u>							<u>Under common control</u>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	19,684,086	22,081,535	15.38	17.24			Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Goodlink International Ltd.	4,128,540	4,407,196	3.23	3.44			Goodlink International Ltd.
Jumlah	<u>27,037,619</u>	<u>40,564,985</u>	<u>21.13</u>	<u>31.67</u>			Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage of total related income/expenses		
	30 Jun/ Jun 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Jun/ Jun 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Jun/ Jun 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Jun/ Jun 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Biaya pemasaran (Catatan 20)					Marketing fee (Note 20)
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	1,096,483	758,906	15.31	6.98	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	2,336,216	2,761,560	15.32	25.40	PT Baramulti Sugih Sentosa
Jumlah	3,432,699	3,520,466	30.63	32.38	Total
Biaya pengangkutan tongkang (Catatan 20)					Freight barging (Note 20)
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Global Trans Energy International	5,198,920	3,360,922	34.08	30.91	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	1,734,846	510,930	11.37	4.70	PT Wahana Yasa International Shipping
Jumlah	6,933,766	3,871,852	45.45	35.61	Total
Biaya stevedoring (Catatan 20)					Stevedoring fee (Note 20)
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Global Stevedoring Indonesia	371,775	555,806	2.44	5.11	PT Global Stevedoring Indonesia
Biaya floating crane (Catatan 20)					Floating crane fee (Note 20)
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Armada Indonesia Mandiri	3,005,820	1,971,922	19.70	18.13	PT Armada Indonesia Mandiri
Jasa manajemen (Catatan 20)					Management fee (Note 20)
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	382,281	335,381	10.00	7.62	PT Baramulti Sugih Sentosa
Sewa gedung kantor					Office building rent
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Sarana Kelola Sejahtera	81,702	77,832	2.14	1.77	PT Sarana Kelola Sejahtera
Jasa lainnya (bagian dari beban pokok penjualan)					Other services (part of cost of revenue)
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	193,733	196,597	0.23	0.29	PT Baramulti Sugih Sentosa
Idemitsu Lube Indonesia	94,310	111,309	0.11	0.16	Idemitsu Lube Indonesia
Jumlah	288,043	307,906	0.34	0.45	Total
Jasa lainnya (bagian dari beban umum dan administrasi)					Other services (part of general and administrative expenses)
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Karya Bumi Prima	-	20,979	-	0.48	PT Karya Bumi Prima

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
	30 Jun/ Jun 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des/ Dec 2018 (Diaudit)/ (Audited)	30 Jun/ Jun 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des/ Dec 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	3,224,992	1,191,000	1.74	0.69	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	1,252,680	52,211	0.68	0.03	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Jumlah	4,477,672	1,243,211	2.42	0.72	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar.

**21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Coal Sales to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price.

Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
		30 Jun/ Jun 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des/ Dec 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Piutang lain-lain				Other receivables
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	27,410		27,316	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas sependangali</u>				<u>Under common control</u>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	-		6,493	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	622		1,676	Others (each less than US\$5,000)
Jumlah	28,032	0.001	0.021	Total

Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
		30 Jun/ Jun 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des/ Dec 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Utang usaha (Catatan 10)				Trade payables (Note 10)
<u>Entitas sependangali</u>				<u>Under common control</u>
PT Global Trans Energy International	860,929		758,039	PT Global Trans Energy International
PT Global Stevedoring Indonesia	35,367		45,571	PT Global Stevedoring Indonesia
PT Idemitsu Lube Indonesia	27,265		44,022	PT Idemitsu Lube Indonesia
PT Baramulti Sugih Sentosa	84,334		41,019	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Wahana Yasa International Shipping	381,625		212,016	PT Wahana Yasa International Shipping
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				<u>Other related parties</u>
PT Sarana Kelola Sejahtera	532		14,568	PT Sarana Kelola Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	160,514		197,131	Others (each less than US\$100,000)
Jumlah	1,550,566	0.33	0.40	Total
Utang lain-lain				Other payables
<u>Entitas sependangali</u>				<u>Under common control</u>
PT Muara Alam Sejahtera	-		170,344	PT Muara Alam Sejahtera
PT Baramulti Sugih Sentosa	-		2,071	PT Baramulti Sugih Sentosa
Jumlah	-	-	0.345	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup terekspos dengan fluktuasi arus kas yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian swap suku bunga untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang (Catatan 13). Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas penjualan Grup dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Grup terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 1%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$186.771 (31 Desember 2018: AS\$194.525), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, utang pajak, liabilitas imbalan kerja dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise trade and other payables, accrued expenses and long-term borrowings. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

Interest rate risk

The interest rate risk of the Group is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Group is exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates. The Group managed the risk by entered into interest rate swap agreement to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate (Note 13). Borrowings issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 30 June 2019, the Group have the borrowings with the floating interest rate.

Foreign currency risk

As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollars/Rupiah exchange rates. Majority sales of the Group are in US Dollars and therefore provide a natural hedge against the impact of fluctuations in the exchange rate. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so, if needed, it can take necessary actions to avoid significant exposures in exchange rates.

As at 30 June 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Rupiah depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 30 June 2019 would have been US\$186,771 (31 December 2018: US\$194,525) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses, taxes payable, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are denominated in Rupiah.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga komoditas

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, provisi spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar. Grup juga meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggannya.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik. Sebagian besar kas disimpan pada bank yang memiliki peringkat kredit AAA(idn) dari Fitch National dan A1 dari Moody's.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of commodity price which is traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements, which will be determined at the time of delivery.

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on a 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make a payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default. Group also requesting payments by letter of credit for their customers.

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions, both private and owned by the Government of Indonesia with good standing. Most cash is deposited in banks with credit ratings of AAA(idn) from Fitch National and A1 from Moody's.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan adalah:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)
Kas di bank dan deposito berjangka	81,735,783	54,096,785
Piutang usaha	21,959,042	28,328,353
Piutang lain-lain, neto	<u>913,226</u>	<u>860,430</u>
Jumlah	<u>104,608,051</u>	<u>83,285,568</u>

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

30 Juni 2019	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	30 June 2019
Utang usaha	14,344,818	14,344,818	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	858,981	858,981	-	-	Other payables
Beban akrual	12,211,366	12,211,366	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan					Finance lease payables
Pokok pinjaman	96,327	47,892	48,435	-	Principal
Beban bunga masa depan	5,988	4,404	1,584	-	Future imputed interest charges
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	11,687,644	4,675,058	7,012,586	-	Principal
Beban bunga masa depan	<u>783,533</u>	<u>487,783</u>	<u>295,750</u>	-	Future imputed interest charges
Jumlah	<u>39,988,657</u>	<u>32,630,302</u>	<u>7,358,355</u>	<u>-</u>	Total

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets was as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit)/ (Audited)	
Cash in banks and time deposits	81,735,783	54,096,785	
Trade receivables	21,959,042	28,328,353	
Other receivables, net	<u>913,226</u>	<u>860,430</u>	
Total	<u>104,608,051</u>	<u>83,285,568</u>	

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow informations and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember 2018	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2018
Utang usaha	7,987,812	7,987,812	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1,334,316	1,334,316	-	-	Other payables
Beban akrual	26,717,828	26,717,828	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan					Finance lease payables
Pokok pinjaman	143,804	96,506	47,298	-	Principal
Beban bunga masa depan	12,843	11,295	1,548	-	Future imputed interest charges
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	6,371,380	2,123,794	4,247,586	-	Principal
Beban bunga masa depan	533,724	288,534	245,190	-	Future imputed interest charges
Jumlah	43,101,707	38,560,085	4,541,622	-	Total

23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of the financial assets and liabilities approximates their fair values.

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 29 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2019, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currency. The equivalent US Dollars values of the said Rupiah currency denominated assets and liabilities as at 30 June 2019 and 29 July 2019 are as follows:

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ Amount in Rupiah currency	30 Juni 2019 (tanggal pelaporan)/ 30 June 2019 (reporting date)	29 Juli (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 29 July (consolidated financial statement completion date)	
Aset				Assets
Dalam Rupiah				In Rupiah
Kas dan setara kas	11,075,768,558	783,238	790,562	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	52,918,280,508	3,742,188	3,777,179	Trade receivable
Piutang lain-lain	6,236,110	440,995	445,119	Other receivable
Aset lainnya	4,592,728,121	324,781	327,818	Other assets
Jumlah aset	68,593,013,297	5,291,202	5,340,678	Total assets

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ <i>Amount in Rupiah currency</i>	30 Juni 2019 (tanggal pelaporan)/ <i>30 June 2019 (reporting date)</i>	29 Juli (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ <i>29 July (consolidated financial statement completion date)</i>	
Liabilitas				Liabilities
Dalam Rupiah				In Rupiah
Utang usaha	(202,844,895,732)	(14,344,452)	(14,478,579)	Trade payables
Utang lain-lain	(73,900,866)	(5,226)	(5,275)	Other payables
Beban akrual	(71,520,469,047)	(5,057,667)	(5,104,959)	Accrued expenses
Utang pajak	(12,955,263,009)	(916,149)	(924,715)	Taxes payable
Utang jangka pendek	(677,240,772)	(47,892)	(48,340)	Short-term debts
Utang jangka panjang	(684,919,335)	(48,435)	(48,888)	Long-term debts
Liabilitas imbalan kerja	(19,849,749,982)	(1,403,702)	(1,416,827)	Employee benefit liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	(27,687,950,731)	(1,957,991)	(1,976,299)	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah liabilitas	(336,294,389,474)	(23,781,514)	(24,003,882)	Total liabilities
Liabilitas neto	(267,701,376,177)	(18,490,312)	(18,663,204)	Net liabilities

25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian jual beli batubara

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan sampai dengan masa berakhirnya IUP.

Sale and purchase of coal agreements

As at 30 June 2019, the Company has various commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered until the end of the IUP term.

Perjanjian-perjanjian operasi

- a. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan KPP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- b. Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2019. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
- c. Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *floating transshipment crane* dengan PT Armada Indonesia Mandiri, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2019. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

Operating agreements

- a. On 30 September 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with KPP. This agreement is valid until 31 December 2022.
- b. On 29 June 2016, the Company entered into contract of coal transportation service with PT Global Trans Energy International, a related party. This agreement is valid until 28 June 2019. As of the date of these consolidated financial statements, the amendment of this agreement is still on progress.
- c. On 29 June 2016, the Company entered into contract of floating transshipment crane service with PT Armada Indonesia Mandiri, a related party. This agreement is valid until 30 June 2019. As of the date of these consolidated financial statements, the amendment of this agreement is still on progress.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian operasi (lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengolahan air limbah tambang dengan PT Mega Chemical Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2019. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
- e. Pada tanggal 7 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengolahan air limbah tambang dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Agustus 2019.
- f. Pada tanggal 29 September 2014, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 825 Tahun 2014 tentang penggunaan terminal khusus BDMS untuk kepentingan umum sampai dengan 29 Juli 2018. Pada tanggal 25 Februari 2019, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 54 Tahun 2019 tentang penggunaan terminal khusus BDMS untuk kepentingan umum dengan jangka waktu selama 1 tahun.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama atas jasa penanganan lumpur dan air ("dewatering") dengan KPP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- h. Pada tanggal 1 Juli 2018, Grup mengadakan perjanjian *stevedoring* dengan PT Global Stevedoring Indonesia, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai 30 Juni 2019. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Operating agreements (continued)

- d. On 31 March 2016, the Company entered into contract of waste water treatment management with PT Mega Chemical Indonesia. This agreement is valid until 28 February 2019 As of the date of these consolidated financial statements, the amendment of this agreement is still on progress.
- e. On 7 August 2018, the Company entered into contract of waste water treatment management with PT Wastec International. This agreement is valid until 21 August 2019.
- f. On 29 September 2014, BDMS received a Decision Letter from Minister of Transportation No. KP 825 Year 2014 regarding the use of special terminal of BDMS for the public until 29 July 2018. On 25 February 2019, BDMS received a Decision Letter from Minister of Transportation No. KM 54 Year 2019 regarding the use of special terminal of BDMS for the public with a period of 1 year.
- g. On 31 December 2018, the Company entered into contract of mud and water handling services with KPP. This agreement is valid until 31 December 2022.
- h. On 1 July 2018, the Group entered into contract of *stevedoring* with PT Global Stevedoring Indonesia, a related party. This agreement is valid until 30 June 2019. As of the date of these consolidated financial statements, the amendment of this agreement is still on progress.

**Management services and marketing services
agreement**

- a. On 2 January 2013, the Company entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), which covered services on finance and internal audits, consultancy services, mining technical services and legal services. The agreement will expire on 31 December 2022.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS. Pada tanggal 29 Juni 2016, Grup setuju untuk menambah 2 agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd. dan Goodlink International Limited. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- c. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- d. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan DBU, dimana DBU setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai satu-satunya agen pemasaran DBU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP DBU.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana pascatambang; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management services and marketing services
agreement (continued)**

- b. On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS. On 29 June 2016, the Group agreed to add 2 marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd. and Goodlink International Limited. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- c. On 20 December 2013, the Company entered into a marketing service agreement with Idemitsu Kosan Co., Ltd. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- d. On 4 December 2017, the Company entered into a coal marketing service agreement with DBU, where DBU agreed to appoint the Company as the DBU's sole marketing agent. The agreement is valid until the end of DBU IUP.

Government Regulation No. 78 Year 2010

On 20 December 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.

An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010
(lanjutan)**

Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana reklamasi periode 2018 - 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$1.020.567 (31 Desember 2018: AS\$626.217).

BDMS

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pada tanggal 31 Juli 2016, BDMS memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana pasca tambang.

Pada tanggal 30 Juni 2019, BDMS telah menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$619.984 (31 Desember 2018: AS\$605.431).

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup membentuk provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar AS\$1.957.991 (31 Desember 2018: AS\$2.777.420).

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya
Mineral No. 17 Tahun 2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 ("PM No. 17/2010") tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010
(continued)**

The Company

On 24 July 2013, the Company obtained a letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan of Malinau Regency of a 5-year reclamation plan from year 2013 until year 2017. On 12 November 2018, the Company obtained a letter from the Governor of North Kalimantan regarding the approval for reclamation plan period of 2018 - 2022.

As at 30 June 2019, the Company has placed a reclamation guarantee in the form of time deposits amounting US\$1,020,567 (31 December 2018: US\$626,217).

BDMS

On 21 October 2013, BDMS obtained letter from the Mining and Energy Services of Malinau Regency regarding the approval for the mine reclamation plan budget of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017.

On 31 July 2016, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for the post-mining activities.

As at 30 June 2019, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US\$619,984 (31 December 2018 US\$605,431).

As at 30 June 2019, the Group made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$1,957,991 (31 December 2018: US\$2,777,420).

**Regulation of the Minister of Energy and Mineral
Resources No. 17 Year 2010**

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 17 Year 2010 ("MR No. 17/2010") regarding the Procedures to set Selling Price References of Mineral and Coal, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, through a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM 25/2018") mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral Dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan Dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara.

Permen ESDM 25/2018 mengatur usaha pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP eksplorasi atau IUPK eksplorasi, pelaksanaan kegiatan IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tatacara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan BDMS telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

Peraturan Menteri No. 23 K/30/MEM/2018

Pada tanggal 5 Januari 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 23 K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 yang menetapkan persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2018. Grup selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang mengatur Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di PM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Ministerial Regulation No. 25/2018

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation Of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Business Permit Mineral and Coal, Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 25/2018 regulates the mineral and coal mining business, activities of IUP exploration or IUPK exploration, activities of IUP Operation Production and IUPK Operation Production, financial, non-tax state revenue, mineral and coal data processing, share divestment, manpower recruitment and capital goods procurement, equipment, raw and other supporting material, control of production and sales, mineral and coal price, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activity.

Management believes that the Company and BDMS have complied with the requirements of the regulations mentioned above.

Ministerial Regulation No. 23 K/30/MEM/2018

On 5 January 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 23 K/30/MEM/2018 regarding the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for the Year 2018 which stipulates the minimum *Domestic Market Obligation* ("DMO") percentage for the year 2018. The Group is closely monitoring the fulfilment of DMO requirement.

Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which regulates the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1395.K/30/MEM/2018, yang mengatur harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Pada tanggal 12 Maret 2018, Keputusan Menteri ini diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410.K/30/MEM/2018 untuk mengubah tanggal efektif dari tanggal berlakunya keputusan ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan jumlah volume penjualan batubara paling banyak 100 juta metrik ton per tahun. Pada saat Keputusan Menteri ini berlaku, Keputusan Menteri No. 0617.K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2012

Grup sebagai pemegang IUP diwajibkan untuk membayar royalti atas penjualan batubara. Peraturan Pemerintah No. 9/2012 menetapkan tarif royalti sesuai dengan tingkat kualitas kalori (*air dried basis*) batubara, yaitu untuk kalori kurang dari atau sama dengan 5.100 sebesar 3%, untuk kalori 5.100 - 6.100 sebesar 5% dan untuk kalori di atas 6.100 sebesar 7%.

Manajemen yakin bahwa Grup telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)

On 9 March 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1395.K/30/MEM/2018, which regulates a coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. On 12 March 2018, this Ministerial Decree was amended by Ministerial Decree No. 1410.K/30/MEM/2018 to amend the effective date to become the date of enactment of this Decree up to 31 December 2019 with a maximum sales volume of 100 million metric tonnes annually. The provisions of Ministerial Decree No. 0617.K/32/MEM/2011 on the Benchmark Price for PLN for the Operation of Coal Fired Power Plants are therefore revoked since that date.

**Regulation of the Directorate General of Mineral
and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On 21 March 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost of benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction to the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

Government Regulation No. 9 Year 2012

The Group as the IUP holder is required to pay a royalty of the coal sold. Government Regulation No. 9/2012 determines the royalty tariff based on the calorie (*air dried basis*) of the coal, i.e. the calorie less than or equal to 5,100 is 3%, the calorie 5,100 - 6,100 is 5% and the calorie above 6,100 is 7%.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

Seluruh aset nonkeuangan Grup berada di Indonesia.

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2k to the consolidated financial statements, the Group is organised as one operating segment, i.e. coal mines and trading.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on the customers' location is as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Cina	48,816,513	11,329,170	China
Korea Selatan	30,483,827	512,160	South Korea
Filipina	12,870,124	19,355,983	Philippines
India	12,127,204	64,299,811	India
Indonesia	10,597,573	24,465	Indonesia
Vietnam	3,516,154	3,880,998	Vietnam
Thailand	3,360,000	-	Thailand
Selandia Baru	2,776,620	2,693,912	New Zealand
Japan	2,127,143	19,764,668	Japan
Hongkong	1,252,680	-	Hongkong
Taiwan	-	4,156,350	Taiwan
Srilanka	-	2,080,100	Srilanka
Jumlah	<u>127,927,838</u>	<u>128,097,617</u>	Total

27. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari selama periode berjalan:

27. CASH FLOW INFORMATION

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities during the period as follows:

	Perubahan nonkas/Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Sewa pembiayaan baru/ New leases	Arus kas bersih/ net cash flows	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Saldo akhir/ Ending balance	
30 Juni 2019						30 June 2019
Utang bank	6,371,380	-	5,316,264	-	11,687,644	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	138,969	-	(45,983)	3,341	96,327	Obligations under finance lease
Utang pembiayaan konsumen	4,835	-	(4,195)	(640)	-	Consumer financing loans
Jumlah	<u>6,515,184</u>	<u>-</u>	<u>5,266,086</u>	<u>2,701</u>	<u>11,783,971</u>	Total
30 Juni 2018						30 June 2018
Utang sewa pembiayaan	264,075	-	(58,317)	(15,693)	190,065	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	29,450	-	(11,072)	(1,750)	16,628	Consumer financing loans
Jumlah	<u>293,525</u>	<u>-</u>	<u>(69,389)</u>	<u>(17,443)</u>	<u>206,693</u>	Total